

ABSTRAK

CURAHAN WAKTU PEKERJA IBU RUMAH TANGGA PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) MAKANAN RINGAN DI DESA KARANG ANYAR KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

MUHLISA ASWIN AZZAHRA

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bersifat padat karya, mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat yang membutuhkan. Ibu rumah tangga yang terlibat pada UMKM menandakan bahwa mereka berupaya untuk merekonstruksikan kehidupannya dengan membuat identitas baru bagi dirinya, tidak hanya sebagai ibu rumah tangga atau istri namun juga sebagai pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui curahan waktu ibu rumah tangga pada UMKM makanan ringan, menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh pada curahan waktu ibu rumah tangga dalam proses produksi, menganalisis pengaruh curahan waktu ibu rumah tangga terhadap penerimaan, dan mengetahui besar penerimaan yang diperoleh ibu rumah tangga pada UMKM. Penelitian ini dilakukan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran pada bulan Maret-April 2023. Responden dalam penelitian ini adalah 31 ibu rumah tangga yang bekerja pada UMKM makanan ringan di Desa Karang Anyar. Responden yang menjadi sampel dipilih dengan menggunakan pendekatan dusun yaitu pekerja ibu rumah tangga pada UMKM yang ada pada Dusun 1, Dusun 2, dan Dusun 3 Desa Karang Anyar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa curahan waktu ibu rumah tangga pada UMKM makanan ringan rata-rata sebesar 7 jam/hari. Faktor-faktor yang berpengaruh terdiri dari pendidikan, umur, jumlah anggota keluarga, dan motivasi bekerja. Ibu rumah tangga memperoleh penerimaan dengan rata-rata sebesar Rp 47.387 per hari.

Kata kunci : curahan waktu, ibu rumah tangga, makanan ringan, UMKM

ABSTRACT

HOUSEWIFE WORKERS' TIME SPEND ON MICRO SMALL TO MEDIUM ENTERPRISES (UMKM) SNACKS IN KARANG ANYAR VILLAGE, GEDONG TATAAN DISTRICT, PESAWARAN DISTRICT

By

MUHLISA ASWIN AZZAHRA

Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM), which are labor intensive, are able to create jobs and increase income for people in need. Housewives who are involved in UMKM indicate that they are trying to reconstruct their lives by creating a new identity for themselves, not only as housewives or wives but also as workers. This research aims to determine the amount of time housewives spend on snack food UMKM, analyze the factors that influence the time spent by housewives in the production process, analyze the influence of housewives' time on revenue, and determine the amount of revenue earned by housewives in UMKM. This research was conducted in Karang Anyar Village, Gedong Tataan District, Pesawaran Regency in March-April 2023. The respondents in this research were 31 housewives who worked in snack food UMKM in Karang Anyar Village. The sample respondents were selected using a hamlet approach, namely housewives working in UMKM in Hamlet 1, Hamlet 2, and Hamlet 3, Karang Anyar Village. The research results show that housewives spend an average of 7 hours/day on snack food UMKM. The influencing factors consist of education, age, number of family members, and work motivation. Housewives earn an average income of IDR 47,903 per day.

Key words : housewife, snacks, time outpouring, UMKM.